**ABSTRAK**

Permasalahan pada penelitian ini karena kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran arab melayu. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengembangan bahan ajar berbasis cerita rakyat kearifan lokal untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran budaya melayu riau kelas III SDN 36 Bathin Solapan. Jenis penelitian ini dengan Research and Development (R&D) dengan desain ADDIE (analysis, design, development, implementation, dan evaluation). Subjek penelitian dari pengembangan bahan ajar berbasis cerita rakyat kearifan lokal pada mata pelajaran Budaya Melayu Riau di kelas III adalah ahli materi, ahli bahasa, ahli desain. Objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis cerita rakyat pada mata pelajaran Budaya Melayu Riau. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan pada semester genap di kelas III SD 36

Bathin Solapan. Tingkat kevalidan dan kelayakan bahan ajar diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba produk yang dilakukan melalui, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, validasi ahli desain. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kelayaka dan uji kevalidasn bahan ajar yang diperoleh dari validator ahli materi, desain dan bahasa serta respon guru. Berdasarkan hasil presentasi dari ahli materi,ahli bahasa,ahli desain dan respon guru tersebut, kemudian dihitung rata- ratanya dan diperoleh 88,75 persentase tersebut dikonversi ke tabel kualifikasi kelayakan dan termasuk dalam kategori sebagai sangat layak/sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran, dengan adanya bahan ajar tersebut menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Kemudian dapat menmudahkan pendidik dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan kreatif. Membantu dalam menyampaikan legenda cerita rakyat budaya melayu Riau.

**Kata Kunci : *Bahan ajar, Minat belajar siswa***

i

